

## **Peningkatan Kualitas Air Bersih dan Sanitasi untuk Mewujudkan Kehidupan yang Sehat**

### *Improving the Quality of Clean Water and Sanitation to Create a Healthy Life*

**Hasnan Habib Hazrul Aqilla Umar, Ratna Hardianningrum**  
Program Studi Arsitektur, Universitas Muhammadiyah Semarang, Semarang  
Corresponding author : [hasnanhazrul8@gmail.com](mailto:hasnanhazrul8@gmail.com)

#### **Abstrak**

Adanya air bersih dan sanitasi yang memadai sangat penting untuk kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Meskipun ada banyak air di Indonesia, hanya 6,8% rumah tangga memiliki akses terhadap air bersih yang aman. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari masalah yang terkait dengan penyediaan air bersih dan sanitasi dalam konteks pembangunan berkelanjutan, serta untuk menemukan solusi praktis. Data yang dikumpulkan dan dianalisis dari berbagai sumber digital yang dapat diandalkan digunakan sebagai metode literatur internet. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi sanitasi yang buruk dan keterbatasan air bersih dapat menyebabkan masalah kesehatan, seperti penyebaran penyakit. Oleh karena itu, untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) 2030, program yang berfokus pada peningkatan akses air bersih dan sanitasi harus dilaksanakan. Perbaikan akses ke fasilitas air minum, perbaikan infrastruktur, promosi kesehatan, dan konservasi sumber daya air adalah tujuan nasional. Diharapkan upaya konkret ini akan menghasilkan sistem penyediaan air bersih dan sanitasi yang lebih baik, berkelanjutan, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Untuk mencapai tujuan ini, pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta harus bekerja sama.

**Kata Kunci :** Air bersih, Sanitasi, SDGs

#### **Abstract**

*Having clean water and adequate sanitation is very important for the health and welfare of society. Even though there is plenty of water in Indonesia, only 6.8% of households have access to clean, safe water. The aim of this research is to study problems related to the provision of clean water and sanitation in the context of sustainable development, as well as to find practical solutions. Data collected and analyzed from various reliable digital sources is used as an internet literature method. The research results show that poor sanitation conditions and limited clean water can cause health problems, such as the spread of disease. Therefore, to support the achievement of the 2030 Sustainable Development Goals (SDGs), programs that focus on increasing access to clean water and sanitation must be implemented. Improving access to drinking water facilities, improving infrastructure, promoting health, and conserving water resources are national goals. It is hoped that this concrete effort will produce a better, more sustainable clean water and sanitation supply system and improve the quality of life of the community. To achieve this goal, government, society and the private sector must work together.*

**Keywords :** Clean water, sanitation, SDGs

## **PENDAHULUAN**

Dalam segala aspek kehidupannya, semua makhluk hidup, terutama manusia, membutuhkan air. Air diperlukan untuk berbagai kebutuhan sehari-hari, seperti mandi, mencuci, memasak, dan minum, sehingga sangat penting untuk kelangsungan hidup manusia. Indonesia adalah negara dengan lebih banyak lautan daripada daratan. Air bersih adalah air yang aman (sehat), tidak berwarna, dan tidak berbau yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari, terutama untuk mencuci, memasak, dan bahkan minum. Air bersih sangat penting untuk kesehatan seseorang dan merupakan komponen penting dari

kehidupan yang sehat [1]. Ketersediaan air bersih juga memegang peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan lingkungan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Air dan sanitasi merupakan kebutuhan dasar masyarakat yang sangat vital untuk keberlangsungan hidup, bahkan penting bahwa ketersediaan air dan sanitasi harus dipenuhi dengan baik, baik dalam hal jumlah maupun mutunya [2]. Dikarenakan air merupakan kebutuhan pokok yang harus dipenuhi dan memiliki sifat wajib untuk dikonsumsi. Oleh karena itu air tidak akan dapat digantikan dengan unsur yang lainnya. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 terdapat pengelompokan terhadap sumber air, yang dimana didalamnya terbagi menjadi 4 kelompok, yaitu : air permukaan, air hujan, mata air, dan air tanah. Air permukaan bisa s[3]. *Sustainable Development Goals* (SDGs) 2030 mencanangkan tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB) akses air minum adalah akses universal untuk seluruh masyarakat dengan air minum yang harus memenuhi kriteria sebagai air minum aman; dari sumber air yang layak, berada di dalam atau di halaman rumah, dapat diakses setiap saat dibutuhkan, dan kualitasnya memenuhi standar kesehatan. Sejauh ini akses air minum aman di Indonesia diperkirakan baru sekitar 6,8% rumah tangga [4]. Kualitas rumah serta fasilitas sanitasi, ketersediaan listrik, air bersih, dan fasilitas pembuangan sampah adalah beberapa sarana dan prasarana permukiman yang penting untuk dipenuhi. Sarana dan prasarana kesehatan lingkungan sangat penting untuk kehidupan sosial kemasyarakatan dan merupakan salah satu faktor utama yang menentukan tingkat kesehatan dan kesejahteraan penduduk [5].

[6] *Sustainable Development Goals* (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang diresmikan pada rapat umum negara anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa dengan 17 tujuan pada tahun 2015, salah satunya termaktub dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 2.

[7] Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 terkait pembangunan infrastruktur, yakni memberikan pelayanan terbaik terkait air minum untuk seluruh masyarakat Indonesia, mengentas permukiman kumuh perkotaan, serta meningkatnya sanitasi layak akses penduduk menjadi 100% . Hal tersebut terdapat pada tujuan SDGs poin ke-6 yaitu memastikan ketersediaan serta pengelolaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan. Target dalam tujuan poin 6 ini telah ditetapkan oleh pemerintah Indonesia yang sejalan dengan RPJMN, berikut merupakan target global SDGs poin 6:

1. Pada 2030, mencapai pemerataan akses air minum secara universal.
2. Pada 2030, mencapai keadilan terhadap akses sanitasi dan kebersihan yang memadai, mengakhiri BAB sembarangan, memberi perhatian khusus pada kebutuhan perempuan, anak-anak dan kelompok rentan.
3. Pada 2030, meningkatkan kualitas air dengan meminimalisir polusi, mengurangi emisi bahan kimia dan zat berbahaya lainnya, mengurangi proporsi air limbah yang tidak diolah serta peningkatan secara signifikan daur ulang yang aman di tingkat global.

4. Pada 2030, secara signifikan meningkatkan efisiensi penggunaan air di berbagai kalangan serta menjamin penarikan dan pasokan air bersih yang berkelanjutan agar tidak ada lagi masyarakat yang mengalami kelangkaan air.
5. Pada 2030, melaksanakan pengelolaan sumber air yang terintegrasi dan jika perlu melakukan kerja sama lintas-negara.
6. Target 6:
  - a. Pada 2030, memperluas kerja sama internasional dan mendukung kegiatan dan program terkait air dan sanitasi negara berkembang.
  - b. Peningkatan pengelolaan air dan sanitasi melalui dukungan dan partisipasi yang kuat dari masyarakat lokal

*Sustainable Development Goals* (SDGs) Desa berasal dari Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang pelaksanaan pencapaian tujuan Pembangunan Nasional Berkelanjutan, juga dikenal sebagai SDGs Nasional, dan merupakan upaya konkret untuk membangun bangsa. Tujuannya adalah agar SDGs desa dapat tercapai dan SDGs nasional dapat tercapai [8].

Ada korelasi antara memilih sanitasi air bersih dengan upaya konservasi yang mewakili konservasi sumber daya alam karena, untuk kebutuhan sehari-hari, semua sumber daya alam, baik hayati maupun non-hayati, sangat membutuhkan air. Untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia dan keseimbangan alam, kebutuhan akan air yang tetap dan bersih juga harus dijaga. Sudah seharusnya ada keselarasan dan imbal balik ekosistem karena alam memberikan banyak hal yang dapat dimanfaatkan manusia. Sumber daya manusia yang baik dan sumber daya alam seimbang secara simbiosis mutualisme. Ini adalah cara kita mengucapkan terima kasih kepada alam karena telah memberi kita banyak hal untuk digunakan setiap hari dan membantu pekerjaan manusia. yang menciptakan alam karena telah menciptakan alam, memberikan secara gratis untuk di nikmati sehingga timbal balik yang baik ini adalah dengan suatu upaya konservasi atau pelestarian menjaga alam dengan baik dan bijaksana [9].

Hal-hal yang telah dijelaskan di atas telah menggambarkan pentingnya air bersih dan sanitasi dalam pembangunan berkelanjutan, namun nyatanya hal tersebut masih belum terealisasi. Oleh karena itu, penelitian ini dibuat untuk mengkaji masalah apa yang terdapat dalam penyediaan air bersih dan sanitasi dalam pembangunan berkelanjutan dan bagaimana cara mengatasi masalah tersebut [10]. Tujuan dari Sustainable Development Goals (SDGs) yang keenam adalah menciptakan kadanya ketersediaan air bersih serta pembangunan sanitasi layak yang berkelanjutan. Dalam hal ini untuk menciptakan air yang bersih maka adanya pengelolaan sumberdaya alam yang baik. Maka dari itu peran konservasi sumberdaya alam terhadap tujuan SDGs yang keenam yaitu air bersih dan sanitasi layak [5]. Hal ini sejalan dengan tujuan dengan SDGs, yaitu menjamin ketersediaan serta pengelolaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan [2].

## **METODE**

Metode penelitian yang berbasis literatur internet merupakan pendekatan yang mengandalkan beberapa sumber sumber digital sebagai referensi utama. Penelitian ini melibatkan pengumpulan data dari berbagai artikel, jurnal, dan situs web yang terpercaya. Melalui analisis literatur digital, peneliti dapat menggali informasi yang relevan dengan mengikuti perkembangan terkini. Meski begitu, peneliti harus berhati hati dalam memastikan kebenaran dan keakuratan sumber.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

[5] Studi sebelumnya menunjukkan bahwa air yang disadap untuk kebutuhan rumah tangga, perdagangan, industri, dan lainnya dikenal sebagai penyediaan air bersih. Parameter yang biasanya digunakan untuk definisi penyediaan air bersih adalah kekeruhan, total padatan terlarut, senyawa beracun, dan mutu bakteri. Pada tinjauan standar kualitas air bersih, peneliti juga menyatakan bahwa:

1. Kegagalan untuk memenuhi standar air dapat menyebabkan masyarakat tidak menerimanya, yang pada gilirannya dapat mendorong masyarakat untuk mencari sumber air yang lebih buruk.
2. Kehadiran bau, suhu, rasa, dan kekeruhan yang melebihi standar dapat menimbulkan kekhawatiran tentang Untuk menghasilkan sumber daya manusia yang luar biasa, akses terhadap air bersih dan sanitasi sangat penting.

Kurangnya pasokan air minum dan sanitasi yang memadai merupaka awal dari berbagai masalah kesehatan di masyarakat, seperti penularan berbagai virus dan penyakit lainnya.

Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh [2] Kondisi sanitasi yang buruk dan jumlah air bersih yang terbatas dapat menyebabkan berbagai masalah, terutama yang berkaitan dengan kesehatan. Oleh karena itu, untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan, program air bersih dan sanitasi yang cukup diperlukan. Penemuan ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang juga bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana program pemerintah dalam pembangunan air bersih dan sanitasi mencapai tujuan SDGs.

Target nasional untuk mengatasi masalah air bersih dan sanitasi adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan akses terhadap fasilitas air minum dan sanitasi yang memadai dan berkelanjutan.
2. Peningkatan akses terhadap fasilitas air minum dan sanitasi yang memadai dan berkelanjutan.
3. Meningkatkan pelaksanaan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat.

4. Pusatkan sistem infrastruktur pengelolaan air limbah kota di 438 kota atau kabupaten.
5. Memastikan penyediaan air baku untuk kebutuhan rumah tangga, perkotaan, dan industri.
6. Meningkatkan kondisi dan pemanfaatan reservasi air serta sumber air lainnya.
7. Perbaiki kondisi dan pemanfaatan reservasi air serta sumber air lainnya.
8. Peningkatan kapasitas pembangkit listrik tenaga air (PLTA).
9. Penyediaan fasilitas dan infrastruktur irigasi.
10. Meningkatkan upaya rehabilitasi dan konservasi untuk mengurangi lahan yang tidak produktif untuk memperkuat DAS dan melindungi air di DAS Prioritas.
11. Meningkatkan alokasi anggaran untuk pembangunan air dan sanitasi yang dialokasikan dalam APBN.

## KESIMPULAN

Penyediaan air bersih dan sanitasi yang memadai adalah fondasi penting bagi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Meskipun Indonesia memiliki potensi sumber daya air yang melimpah, akses terhadap air bersih yang aman masih sangat terbatas, dengan hanya sekitar 6,8% rumah tangga yang memiliki akses yang memadai. Hal ini menunjukkan perlunya perhatian lebih dalam pengelolaan sumber daya air dan sanitasi yang berkelanjutan.

Kondisi sanitasi yang buruk dan kurangnya air bersih dapat memicu berbagai masalah kesehatan, termasuk penyebaran penyakit. Oleh karena itu, implementasi program-program yang fokus pada peningkatan akses air bersih dan sanitasi sangat diperlukan untuk mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya tujuan keenam.

Target nasional yang telah ditetapkan mencakup peningkatan akses terhadap fasilitas air minum, perbaikan infrastruktur, promosi kesehatan, dan konservasi sumber daya air. Dengan adanya langkah-langkah konkret tersebut, diharapkan dapat menciptakan sistem penyediaan air bersih dan sanitasi yang lebih baik, berkelanjutan, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan. Upaya ini harus didukung oleh semua pihak, termasuk pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta, untuk mencapai hasil yang maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. I. Oktafiani and N. Nugraheni, "Mewujudkan Sustainable Development Goals (Oktafiani, dkk) Mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGS) Tentang Penyediaan Air Bersih dan Sanitasi," *J. Ilm. Multidisiplin*, vol. 2, no. 4, pp. 192–197, 2024, [Online]. Available: <https://doi.org/10.5281/zenodo.11127599>
- [2] S. Syabil, S. Putri, R. Pertiwi, and M. E. Setiyawati, "Pembangunan Air Bersih dan

- Sanitasi dalam Mewujudkan Ekonomi Hijau,” *J. Kesehat. Tambusai*, vol. 3, no. 4, pp. 550–558, 2022, [Online]. Available: <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/8397>
- [3] A. R. Butarbutar, “Penyuluhan Tentang Pentingnya Air Bersih dan Standar Air Minum yang Sehat untuk Menjaga Kesehatan Pencernaan dan Tetap Bugar,” *J. Pelaks. Pengabd. Berger. bersama Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 67–72, 2024.
- [4] R. Arif Mu, “PERAN KONSERVASI SUMBERDAYA ALAM TERHADAP SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs) AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK,” *J. Penelit. Pendidik. Indones.*, vol. 1, no. 3, pp. 378–384, 2024.
- [5] P. Konservasi Sumber Daya Alam Terhadap SDGs Ke, M. Ketersediaan dan Manajemen Air dan Sanitasi Secara Berkelanjutan, and di Desa Jragung Rikha Farikha, “Peran Konservasi Sumber Daya Alam Terhadap SDGs Ke 6 ‘Menjamin Ketersediaan dan Manajemen Air dan Sanitasi Secara Berkelanjutan’ di Desa Jragung,” *Socius J. Penelit. Ilmu-Ilmu Sos.*, vol. 1, no. 10, pp. 263–266, 2024, [Online]. Available: <https://ojs.daarulhuda.or.id/index.php/Socius/article/view/330>
- [6] D. Rahmawati, “Analisis Kepuasan Masyarakat Terhadap Ketersediaan Air Bersih Menuju Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) Dalam Pendekatan Ekonomi Islam (Studi Kasus: DAK Air Minum Desa Teluk Singkawang Kecamatan Sumay Kabupaten Tebo),” *Repos. Univ. Jambi*, vol. 1, no. 1, pp. 1–7, 2022.
- [7] S. Purwoko, “Indikator Air Layak Minum dan Sanitasi Layak dalam Mendukung Upaya Kesehatan Lingkungan di Rumah Tinggal,” *Univ. Nahdlatul Ulama Surabaya J.*, vol. 1, no. 1, pp. 62–67, 2018, [Online]. Available: <https://conferences.unusa.ac.id/index.php/SNG18/article/view/352>
- [8] Z. C. Ronika, A. D. X. Manulang, and D. D. Y. Tarina, “Penyediaan Air Bersih Dan Sanitasi Dalam Pembangunan Berkelanjutan,” *J. SDGs*, vol. 1, no. 1, pp. 1–6, 2022.
- [9] E. W. Purwanto, “Pembangunan Akses Air Bersih Pasca Krisis Covid-19,” *J. Perenc. Pembang. Indones. J. Dev. Plan.*, vol. 4, no. 2, pp. 207–214, 2020, doi: 10.36574/jpp.v4i2.111.
- [10] Sodikun, R. R. D. Satya, Y. V. Usman, N. Yulianti, and M. I. Akbar, “Membangun Jejak Baik Untuk Indonesia Dalam Pelaksanaan Sustainable Development Goals (SDGS) Desa Layak Air Bersih Dan Sanitasi Di Kabupaten Wonogiri,” *Communnity Dev. J.*, vol. 5, no. 4, pp. 6640–6643, 2024, [Online]. Available: <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/30605>